

ISBN: 978-602-439-188-

PROSIDING

***DINAMIKA
KOMUNIKASI
DAN PERUBAHAN SOSIAL***

Editor:
Atwar Bajarl
Pawit M. Yusu
Hanny Hafiar
Trio Damayan
Priyo Subakti
Andriyanto

PRESS

ISBN 978-602-439-188-
9 789786 024391

DINAMIKA KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN SOSIAL
The Dynamics Of Communication And Social Change

Editor

Atwar Bajari

Pawit M Yusuf

Hanny Hafiar

Trie Damayanti

Priyo Subekti

Andriyanto



Copyright ©2017, RPMI Fikom UNPAD

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan 1, Februari, 2017
Diterbitkan oleh Unpad Press
Grha Kandaga, Perpustakaan Unpad Lt 1
Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Bandung 45363
e-mail : press@unpad.ac.id/pressunpad@gmail.com
<http://press.unpad.ac.id>
Anggota IKAPI dan APPTI

Editor : Atwar Bajari, Pawit M Yusuf, Hanny Hafiar,
Trie Damayanti, Priyo Subekti, Andriyanto

Tata Letak : Samia Fadhilah
Desainer Sampul : Delly

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dinamika Komunikasi dan perubahan sosial / Penulis/Editor
Atwar Bajari dkk, Penyunting, --Cet. 1-- Bandung; Unpad Press;
17
261h.; 21 cm

ISBN 978-602-439-188-1

I. Judul II. Atwar Bajari, Pawit M Yusuf, Hanny Hafiar,
Trie Damayanti, Priyo Subekti, Andriyanto

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalaamualaikum wa rahmatullah wabarokatuh

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah Yang Maha Rahman dan Rahim yang telah melimpahkan kekuatan, kemampuan dan kemudahan kepada kita semua sehingga Prosiding nasional hasil penelitian di bidang Ilmu Komunikasi berhasil diterbitkan.

Dinamika Komunikasi dan perubahan sosial sebagai tema prosiding saat ini, sangat sesuai dengan perkembangan dunia komunikasi yang semakin dinamis. Hasil-hasil penelitian yang terdapat dalam prosiding tersebut, semoga menjadi kontribusi bagi bangsa dan negara Republik Indonesia.

Oleh karenanya, saya menyambut dengan baik apa yang dirintis tim *Call Book Paper* untuk menyusun hasil-hasil penelitian di bidang komunikasi menjadi prosiding nasional.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada tim *Call Book Paper*, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fikom dan tentunya kepada peneliti dan pemakalah. Semoga prosiding yang bertajuk: *Dinamika Komunikasi dan perubahan sosial* ini menjadi kajian yang dapat memperkaya khazanah keilmuan Komunikasi tanah air yang tidak berhenti pada kesempatan kali ini namun akan berlanjut pada kegiatan serupa di tahun selanjutnya. Salam Komunikasi.

Jatinangor, 8 Februari 2017

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran



DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI NILAI COMMITMENT, CREDIBLE, TRANSPARENCY, DAN PROFESSIONAL SEBAGAI ASPEK BUDAYA ORGANISASI ISLAMI	2
MENGGOMUNIKASIKAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PERMAINAN ANAK TRADISIONAL	20
AKTIVITAS KOMUNIKASI PERKAWINAN ANTAR ETNIK SUNDA MINANGKABAU	38
POLA KOMUNIKASI TRADISI MAROSOK ANTARA SESAMA PENJUAL DALAM BUDAYA DAGANG MINANGKABAU	51
KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN SOSIAL MELALUI MEDIA SUBKULTUR METAL ISLAM DI JAKARTA	64
KOMUNIKASI ORGANISASI BIROKRASI DAERAH DALAM ERA KETERBUKAAN (Kajian di Jawa Barat)	73
IDENTIFIKASI POTENSI MODAL SOSIAL DALAM PERANCANGAN MODEL CSR DI KABUPATEN BANDUNG BARAT	86
KONSTRUKSI MAKNA PERILAKU SELFIE BAGI REMAJA DI MEDIA SOSIAL	96
MEDIA PERIKLANAN DAN PUBLIC RELATIONS	105
STUDI DESKRIPTIF KOMUNIKASI POLITIK TEMAN AHOK PADA MEDIA SOSIAL TWITTER	116
POTENSI. ORIENTASI DAN STRATEGI ORGANISASI KORPORASI AKADEMIK "UNPAD MEDIA CENTER" DALAMMENDORONG PENINGKATAN LITERASI MEDIA MELALUI PENGEMBANGAN JEJARING SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	131
PEMETAAN ISU KOMUNIKASI LINGKUNGAN HIJAU DAN SEHAT DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG	145
MEMAHAMI GAYA LITERASI INFORMASI DI PESANTREN	158
PERAN MEDIA DIBALIK KEMENANGAN DONALD TRUMP SEBAGAI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT	171
PENGALAMAN BERKOMUNIKASIINDIVIDU TIONGHOA DALAMBER-KASUNDAAN	183
MEDIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	196
PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM BIDANG KESEHATAN	206
ADAPTASI KOMUNIKASI MAHASISWA PAPUA DI JATINANGOR	216
FENOMENA AHOK DALAM PILKADA GUBERNUR DKI JAKARTA 2017	224
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG DEMOKRATIS BERBASIS TIK DI KOTA BANDUNG	230
FUNGSI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE	235
ATRAKSI INTERPERSONAL PEMBICARA DALAM MEMBANGUN EFEKTIVITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL DENGAN PESERTA PELATIHAN MEDIA RELATIONS DI KABUPATEN PANGANDARAN	243



FENOMENA AHOK DALAM PILKADA GUBERNUR DKI JAKARTA 2017

Dadang Sugiana, Prijana, Edwin Rizal
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Pendahuluan

Pilkada Gubernur DKI Jakarta 2017 akan datang tampaknya sulit dipisahkan dari ingatan publik tentang pilkada Gubernur DKI Jakarta 2012. Betapa tidak, ketika itu dalam pilkada Gubernur DKI Jakarta 2012 *incumben* Foke menurut hasil survey menempati angka yang unggul dari lawan-lawannya, bahkan hampir semua media juga mengatakan hal yang sama. Foke begitu jaya dalam angka-angka prediksi perolehan suara. Namun apa yang terjadi adalah hal sebaliknya, Foke menelan kekalahan.

Akankah dalam Pilkada Gubernur DKI Jakarta 2017 akan terjadi fenomena yang serupa? Sementara tanda-tanda kejayaan Gubernur Ahok masih begitu kuat dan hampir semua pengamat politik mengatakan hal yang sama. Saat ini tampaknya publik begitu mengagumi Gubernur Ahok dan hal ini tak dapat dipungkiri bahwa ia adalah sosok yang fenomenal. Barangkali baru satu-satu Gubernur di Indonesia yang sanggup melawan hasil audit BPK RI yang mengatakan ada tindak pidana korupsi dalam kasus pembelian rumah sakit Sumber Waras Jakarta, bahkan dikatakan negara dirugikan 90 Milyar (sumber: media massa). Audit investigasi yang dilakukan BPK RI itu sesungguhnya merupakan permintaan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) sendiri. Selanjut KPK sendiri mengatakan bahwa Gubernur Ahok tidak terbukti melakukan tindak pidana korupsi, seperti temuan hasil audit BPK RI. Ini adalah suatu fenomena yang luar biasa yang dipahami publik.

Sebelumnya publik juga disuguhkan perseteruan Gubernur Ahok dengan anggota dewan DPRD DKI Jakarta yang telah menyeret oknum pejabat Pemda DKI Jakarta masuk penjara. Tidak berhenti sampai disitu, Gubernur Ahok kembali dihantam issue reklamasi teluk Jakarta yang sudah menyeret anggota dewan DPRD DKI Jakarta dan beberapa pengusaha besar masuk penjara. Demikian juga diserang habis-habisan oleh menteri dalam kasus reklamasi teluk Jakarta.

Fenomena Ahok masih terus berlangsung bahkan sampai saat ini, dihantam kasus lahan fiktif Cengkareng yang melilitnya yang diduga merugikan negara hingga 670 Milyar (sumber: media massa). Langkah Gubernur Ahok untuk mencalonkan kembali menjadi Gubernur DKI Jakarta 2017 terlihat secara verbal. Apa yang pernah diucapkan dan disangkakan Ahok terhadap anggota dewan DPRD DKI Jakarta yang diliput secara *on air* oleh media menjadi prasangka-prasangka politik yang mendudukkan seolah Ahok adalah seorang reformis.

Sementara ucapannya itu mendulang kesulitan Ahok tatkala ia ingin mencalonkan kembali Gubernur DKI Jakarta 2017. Ahok melakukan manuver politik melalui jalur independen dengan merangkul relawan 'teman Ahok' untuk menggalang suara dukungan dengan mengumpulkan hampir satu juta KTP warga Jakarta. Disini tampaknya syarat yang sulitpun Ahok jalani, walau akhirnya Ahok memilih jalur partai politik. Disini tampak terkesan bahwa Ahok kurang disukai oleh kalangan partai politik termasuk PDIP kala itu. Kemudian Ahok merapat ke partai Golkar. Sikap Ahok ini masih berisiko tinggi menurut kalkulasi politik. Dimana dukungan partai politik bukannya tanpa syarat, Ahok menurut ketentuan KPU wajib di dukung oleh 22 suara dari partai politik. Jika diantara anggota partai politik melakukan langkah 'balik grat', maka hapuslah harapan Ahok maju mencalonkan Gubernur DKI Jakarta 2017. Ahok terus melakukan manuver politik dengan